

## **Pelatihan Manajemen Usaha Dalam Memaksimalkan Potensi Usaha Sokasi**

**Mertyani Sari Dewi<sup>1</sup>, Komang Trisna Sari Dewi<sup>2</sup>, Made Dwi Ferayani<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma, Indonesia

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Mertyani Sari Dewi

**E-mail:** [mertyanisariidewi@gmail.com](mailto:mertyanisariidewi@gmail.com)

### **Abstrak**

Sokasi merupakan suatu hasil kerajinan tangan yang terbuat dari bambu yang dianyam dengan tehnik tertentu sehingga menghasilkan bentuk dan Corak yang Khas. Umat Hindu sering menggunakan Sokasi sebagai Prasarana untuk Persembahyangan dan tempat untuk membuat Sesajen upacara atau Banten. Metode penelitian ini adalah studi dokumentasi observasi lapangan dan wawancara. Objek penelitian ini adalah Usaha Sokasi yang berada di Desa Kaliasem. Dalam kegiatan pengabdian ini, tim pelaksana menemukan beberapa permasalahan yaitu pada bidang sumber daya manusia dan keuangan. Sehingga dari permasalahan ini tim pelaksana memberikan beberapa pelatihan terhadap Usaha Sokasi di Desa Kaliasem. Pelatihan yang diberikan yaitu, pelatihan materi tentang pentingnya skill, dimana materi skill adalah kunci penting dalam hidup seseorang yang berpotensi menjadi penentu arah kehidupan dan dapat menjadi nilai tambah dalam aspek professional dan pelatihan aspek keuangan, menjelaskan bagaimana carapembuatan neraca dan laba rugi tersebut dan juga menjelaskan sangatpenting pembuatan laporan keuangan tersebut dan memisahkan kebutuhan pribadi dengan kebutuhan usahanya. Sehingga dari pelatihan ini menjadi lebih tahu pentingnya skill, pentingnya mencatat keuangan dengan teratur

**Kata kunci** - Pelatihan, Kemampuan, Keuangan

### **Abstract**

Sokasi is a handicraft made from bamboo which is woven using a certain technique to produce a distinctive shape and pattern. Hindus often use Sokasi as infrastructure for prayers and a place to make ceremonial offerings or Banten. This research method is a documentary study of field observations and interviews. The object of this research is the Sokasi Business in Kaliasem Village. In this service activity, the implementing team discovered several problems, namely in the fields of human resources and finance. So, based on this problem, the implementation team provided several trainings for the Sokasi Business in Kaliasem Village. The training provided is, material training on the importance of skills, where skill material is an important key in a person's life which has the potential to determine the direction of life and can be an added value in the professional aspect and financial aspect training, explaining how to make balance sheets and profit and loss and also explains the importance of making financial reports and separating personal needs from business needs. So from this training you will know more about the importance of skills, the importance of recording finances regularly.

**Keywords** - Training, Abilities, Finances

## PENDAHULUAN

Bambu adalah jenis tanaman yang mengandung lignoselulosa dan memiliki beragam manfaat yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan. Beberapa spesies bambu dapat digunakan dalam industri, pembuatan sumpit, peralatan dapur, topi, tas, alat musik, tirai, pulpen, dan masih banyak lagi. Masyarakat perlu diberdayakan dalam pengetahuan dan keterampilan mengelola kerajinan tangan dari bambu. Penggunaan produk berbahan baku bambu dapat membantu mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, baik selama proses produksi, distribusi, maupun penggunaannya.

Desa Kaliasem merupakan pusat berbagai kerajinan anyaman bambu seperti kerajinan "Sokasi". Dari sejumlah kerajinan tersebut, kerajinan "sokasi" merupakan ciri khas yang unik dan sekaligus menjadi kerajinan andalan di Desa Kaliasem. Keunikan pada kerajinan "sokasi" terletak pada corak dekoratif khas Bali dengan ciri unguap khas Buleleng yang merupakan kepribadian seni kerajinan Kaliasem. Usaha kerajinan anyaman sokasi yang dilakukan oleh kelompok ekonomi menengah ke bawah di Desa Kaliasem termasuk dalam kategori Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang beroperasi dalam skala industri rumah tangga. Dalam pemilihan bamboo, mayoritas menggunakan bambu tali sebagai bahan baku. Pilihan ini disebabkan oleh tekstur bambu tali yang fleksibel dan tidak terlalu keras, sehingga lebih mudah untuk dianyam. Salah satu keunggulan produk sokasi dari kelompok ini adalah hasil akhir yang lebih halus dan rapi, karena dikerjakan oleh ibu-ibu rumah tangga yang cermat dalam prosesnya. Selain itu, penggunaan bambu dua ruas juga meningkatkan kualitas produk sokasi yang dihasilkan. Untuk meningkatkan nilai estetika dan daya tarik jual produk, kelompok pengrajin ini berusaha untuk berkreasi dan berinovasi dengan menghasilkan berbagai varian ukuran dan motif corak yang beragam.

Namun berdasarkan hasil diskusi bersama mitra, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Pertama masalah keterbatasan kemampuan dalam hal pencatatan transaksi keuangan. Kelompok usaha ini kerap mengalami kesulitan dalam menentukan aliran kas masuk dan keluar secara tepat. Proses pencatatan transaksi pun masih dilakukan secara manual. Sehingga menyulitkan mitra dalam mengelola keuangan. Permasalahan yang kedua yaitu kurangnya kemampuan kelompok usaha dalam menciptakan inovasi-inovasi produk baru.



**Gambar 1.**

Usaha Produk Sokasi

## METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Usaha Sokasi yang beralamat di Desa Kaliasem. Tujuan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk meningkatkan pelatihan manajemen usaha dalam memaksimalkan potensi usaha sokasi. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah pendampingan secara teori dan praktek dengan berbagai tahapan pelaksanaan. Selain dilakukannya pendampingan dan observasi tim pengabdian menelusuri tahapan-tahapan dalam

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

pembuatan dupa dari awal proses produksi sampai pengemasannya. Kegiatan ini dilakukan selama 3 minggu untuk menganalisis mengenai permasalahan yang ada di Usaha Sokasi. Adapun tahapan kegiatan pengabdian masyarakat sebagai berikut:

**1. Tahap Persiapan**

Dalam tahap persiapan, hal pertama yang dilakukan adalah melakukan kordinasi antara tim pengabdian dengan mitra terkait jadwal pelaksanaan kemudian melakukan observasi pada Usaha Sokasi serta mempersiapkan surat izin dari pihak kampus untuk bisa melakukan praktek kerja lapangan di Usaha Sokasi. Setelah itu akan dilakukan persiapan sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat.

**2. Tahap Pelaksana**

Pada tahap pelaksanaan, tim pengabdian mulai melakukan pembinaan tentang aspek sumber daya manusia dimana tim pengabdian memberikan pelatihan mengenai pentingnya peningkatan skill serta memberikan pembinaan tentang aspek keuangan dan pencatatan keuangan dimana tim pengabdian memberikan mengenai pentingnya laporan keuangan dan memisahkan kebutuhan pribadi dengan kebutuhan usaha.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### Hasil

**1. Tahap Persiapan**

Pada tahap ini tim telah berkoordinasi dan memberikan surat permohonan izin untuk melaksanakan pelatihan manajemen usaha dengan mitra atau pemilik usaha sokasi. Pada tahap ini diawali dengan menjelaskan tujuan dari adanya pelatihan manajemen usaha, setelah diberikan izin untuk melaksanakan pelatihan manajemen usaha, selanjutnya tim melakukan observasi lapangan secara langsung untuk mengetahui bagaimana proses bisnis berlangsung, dari mulai proses pembuatan, dan pengemasan sokasi.

Selanjutnya yaitu tahapan wawancara dimana pada tahap ini tim melakukan wawancara dimulai dari sejarah berdirinya usaha ini dan juga kendala yang dihadapi selama usaha sokasi ini berlangsung. Ada dua kendala yang tim temukan yaitu dari aspek sumber daya manusia dan juga aspek keuangan.

Dalam aspek sumber daya manusia disini tim menjelaskan tentang pentingnya pemahaman skill guna memaksimalkan potensi usaha dan yang kedua aspek keuangan yaitu pemilik tidak membuat laporan keuangan, masih mencatat biaya secara biasa dan tidak dipisahkan kebutuhan keuangan pribadi dengan usahanya. Selanjutnya saya berkoordinasi kepada pemilik usaha sokasi terkait pelaksanaan kegiatan pelatihan manajemen usaha dan diputuskan pelaksanaannya seminggu dua kali untuk harinya bisa bebas dan waktu yang diputuskan.

Setelah selesai melakukan observasi dan wawancara, tim mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk melaksanakan pelatihan manajemen usaha. Dari mempersiapkan materi tentang skill dan membuat neraca dan laba rugi.

**2. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap ini tim mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelatihan manajemen usaha ini. Perlengkapan yang dipersiapkan yaitu mempersiapkan materi skill, dimana materi skill adalah kunci penting dalam hidup seseorang yang berpotensi menjadi penentu arah kehidupan dan dapat menjadi nilai tambah dalam aspek profesional. Skill dapat berasal dari pembelajaran otodidak maupun melalui pelatihan formal. Skill menjadi bagian dalam diri manusia yang dapat memberikan peluang untuk meraih pengakuan atas kemampuan yang dimiliki.



**Gambar 2.**

Memberikan Pelatihan dari Segi Aspek Sumber Daya Manusia

Selanjutnya yaitu kegiatan wawancara, dimana tim mewawancarai biaya-biaya yang dikeluarkan selama memproduksi produk sokasi karena saat itu penjualan sokasi sangat tinggi dan bertepatan saat hari raya galungan dan kuningan. Setelah melakukan wawancara tersebut tim membuat rincian biaya, neraca, dan laba rugi usaha sokasi.

Setelah membuat laporan keuangan, tim melaksanakan pelatihan kedua yaitu dalam aspek keuangan. Dimana melakukan pelatihan kepada pemilik usaha sokasi dengan menunjukkan laporan keuangan yang sudah tim buat. Setelah itu tim menjelaskan bagaimana cara pembuatan neraca dan laba rugi tersebut dan juga menjelaskan sangat penting pembuatan laporan keuangan tersebut dan memisahkan kebutuhan pribadi dengan kebutuhan usahanya.



**Gambar 3.**

Memberikan Pelatihan dari Segi Aspek Keuangan

Hasil dari pelaksanaan sosialisasi terkait metode sumber daya manusia terkait memberikan pelatihan skill guna memaksimalkan potensi usaha menunjukkan bahwa kelompok usaha sokasi sangat antusias dalam mengikuti pelatihan pemaparan materi tentang skill yang diberikan, sehingga mereka lebih mudah paham skill apa yang perlu diterapkan di usaha sokasi ini. Dimana Skill adalah

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

suatu kemampuan untuk menggunakan akal, fikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah maupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Keterampilan hendaknya dikembangkan dan dilatih terus menerus agar dapat menambah kemampuan seseorang sehingga menjadi ahli atau profesional dalam salah satu bidang tertentu. Menurut Leighbody (2011:4), Skill adalah potensi untuk meningkatkan pengetahuan yang diperoleh melalui latihan dan pengalaman dalam melakukan pekerjaan, sehingga seseorang dapat lebih cepat menyelesaikan pekerjaannya. Menurut Leighbody (2011:4), ada beberapa faktor yang mempengaruhi skill, sebagai berikut : kemampuan menggunakan alat dan sikap kerja, kemampuan menganalisis suatu pekerjaan dan menyusun urutan pekerjaan, kecepatan mengerjakan tugas, kemampuan membaca gambar dan simbol dan keserasian bentuk dan ukuran yang telah ditentukan.

Selanjutnya terkait aspek keuangan yaitu pemilik tidak membuat laporan keuangan, masih mencatat biaya secara biasa dan tidak dipisahkan kebutuhan keuangan pribadi dengan usahanya. Dalam memberikan pelatihan terkait aspek keuangan ini, kelompok usaha sokasi juga sangat antusias mengikuti pelatihan terkait pengelolaan laporan keuangan, dimana pengetahuan tentang pentingnya laporan keuangan dan memisahkan kebutuhan pribadi sangat diperlukan. Dimana laporan keuangan sangatlah penting dalam sebuah usaha karena, laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas dari perusahaan tersebut. (Munawir,2004). Menurut Hutauruk (2017 : 10) tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian di masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan. Menurut Harahap (2013 : 105) laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan laba rugi, atau hasil usaha, laporan arus kas, laporan perubahan posisi keuangan. Menurut Fatrecia Kesuma (2014;94) Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. Kondisi keuangan suatu perusahaan akan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan.

## KESIMPULAN

Dari pelaksanaan kegiatan pelatihan manajemen usaha di Desa Kaliasem ini dapat di tarik kesimpulan bahwa pelatihan ini mampu memberikan nilai tambah bagi usaha sokasi yang ada di Desa Kaliasem, nilai tambah tersebut diantaranya menambah wawasan terkait pelatihan skill yang telah diberikan oleh tim serta mengetahui pengeluaran biaya dan juga mengetahui seberapa penting laporan keuangan bagi suatu usaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung. Fauzan. 2018. *Redesain Logo Usaha Roti Dan Kue Anita Payakumbuh*. Hal 1 [Http://ejournal.unp.ac.id/index.php/dkv/article/view/9125](http://ejournal.unp.ac.id/index.php/dkv/article/view/9125).
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2009. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku Satu. Edisi Kesepuluh. Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.
- Chuah, T.G., H. Hairul Nisah, S.Y. Thomas Choong, N.L. Chin, A.H. dan Nazimah Sheikh. 2007. *Effects of Temperature on Viscosity of Dodol (Concoction)*. Journal of Food Engineering Vol 80: 423-430.

- Fatrecia Kesuma, Yolanda. 2014. *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan Pt. Budi Satria Wahana Motor*. Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 5, No. 1, Hal 94. <http://jurnal.ubl.ac.id/index.php/jak/article/view/449>
- Hamid, Satim. 2017. *Analisis Program Pemasaran Produk UMKM Dodol Garut*. Jurnal Manajemen & Bisnis Kreatif. Hal 83. <Http://Journal.Ubpkarawang.Ac.Id/Index.Php/Manajemen/Article/View/164/150>
- Leighbody 2011. *Penilaian Skil*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Setiavani, Gusti. Sugiyono. B. Ahza, Adil. & Suyatma, Nugraha E. 2018. *Teknologi Pengolahan dan Peningkatan Nilai Gizi Dodol Processing Technology and Nutritional Improvements of Dodol*. Pangan, Vol. 27 No. 3 Desember 2018 : 225 – 234. <https://id.scribd.com/document/424452548/388-1067-1-PB-pdf>.
- Syahwildan, Muhammad. 2020. *Pengembangan Kualitas Manajemen UKM Dodol dalam Upaya Peningkatan Kuliner Tradisional Khas Kabupaten Bekasi*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Volume 1, Nomor 1. <Https://Journal.Unjani.Ac.Id/Index.Php/Jkwk/Article/View/12>.